

**PENGARUH *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* (IOS), KEPEMILIKAN  
INSTITUSIONAL, *LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP PROFITABILITAS**

(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Periode 2013-2017)

Dr. Wihandaru Sotya Pamungkas, M.Si.<sup>1</sup>, Anistia Widyawati<sup>2</sup>

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammdiyah Yogyakarta

Email: [wihandaru.sp@gmail.com](mailto:wihandaru.sp@gmail.com), [anistiawidyawati02@gmail.com](mailto:anistiawidyawati02@gmail.com)

---

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS), Kepemilikan Institusional, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 diperoleh dengan teknik *purposive sampling* sebanyak 95 perusahaan atau 382 sampel. Alat analisis yang digunakan adalah analisis Regresi Linear Berganda dengan menggunakan program Eviews 7. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh terhadap profitabilitas, variabel kepemilikan institusional berpengaruh terhadap profitabilitas, variabel *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, dan variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

**Kata kunci:** *Investment Opportunity Set* (IOS), Kepemilikan Institusional, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan

**ABSTACT**

*This research aims to examine dan analyze the influence of Investmen Opportunity Set (IOS), Institutional Ownership, Leverage, and Company Size against Profitability. The sample of this research is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2013-2017 obtained with a purposive sampling technique of 61 companies or 229 samples. Data were analyzed using multiple linear regression method, based on Eviews 7 program. The results showed that the Investment Opportunity Set (IOS) variable affected profitability, institutional ownership variables affect profitability, leverage does not have an effect on profitability, and firm size variables are related to profitability.*

**Keywords:** *Investment Opportunity Set (IOS), Institutional Ownership, Leverage, and Company Size*

## PENDAHULUAN

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai sasaran atau tujuan dalam periode tertentu. Profitabilitas merupakan hasil yang mampu diraih perusahaan pada waktu tertentu melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Profitabilitas ini sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilakukan. Aktivitas-aktivitas keuangan ini dicatat dan dirangkum menjadi sebuah informasi. Informasi ini disajikan dalam bentuk laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang sangat penting mengenai kondisi dan kinerja suatu perusahaan bagi pihak luar. Informasi tersebut menyangkut posisi keuangan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan ini juga merangkum semua hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. Laporan keuangan ini digunakan sebagai informasi kinerja yang dihasilkan perusahaan selama kegiatan operasional yang dilakukan sepanjang waktu. Laporan keuangan ini juga digunakan untuk melihat prospek pertumbuhan perusahaan di masa mendatang.

Untuk memajukan perusahaan di masa yang akan datang, perusahaan harus melakukan kegiatan investasi. Kegiatan investasi ini digunakan untuk memberikan peluang perusahaan dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang. Oleh karena itu, kesempatan investasi ini memberikan peluang untuk para investor dalam menanamkan modalnya kedalam perusahaan sehingga perusahaan dapat mengalami peningkatan dalam laba.

Laba perusahaan ini tidak lain dipengaruhi oleh kepemilikan suatu perusahaan. Kepemilikan yang baik dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya yaitu menghasilkan laba perusahaan. Dengan adanya peningkatan kepemilikan institusi oleh perusahaan dapat meminimalisasikan adanya konflik kepentingan antara *principal* dengan *agents*. Kepemilikan institusi ini bertujuan untuk meningkatkan pengawasan terhadap kinerja perusahaan serta memakmurkan para pemegang saham.

Untuk memakmurkan para pemegang saham, perusahaan harus memiliki kinerja keuangan atau *financial performance* yang baik. Apabila perusahaan memiliki profitabilitas yang baik, maka dapat meningkatkan nilai pasar perusahaan. Dengan meningkatkan nilai pasar, perusahaan dapat memperoleh modal *eksternal* berupa pinjaman dana. Pinjaman dana ini digunakan untuk modal perusahaan untuk aktivitas perusahaan dalam mengembangkan usahanya. Namun, semakin tinggi pinjaman dana, maka akan berisiko. Perusahaan dengan hutang yang tinggi memiliki profitabilitas yang rendah karena perusahaan harus melunasi

kewajiban-kewajibannya.

Perusahaan dengan profitabilitas yang rendah dapat mempengaruhi ukuran suatu perusahaan. Ukuran perusahaan ini digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan aset atau sumber daya yang dimilikinya. Semakin besar aset maupun sumber daya yang dimiliki maka semakin besar pula ukuran perusahaan. Semakin besar aset maka semakin besar pula modal yang ditanamkan oleh investor. Banyak sumber daya yang dimiliki perusahaan akan berdampak pada kemampuan perusahaan dalam menguasai pasar. Selain itu juga adanya kemudahan bagi perusahaan besar untuk mendapatkan sumber pendanaan untuk diversifikasi usahanya.

Pada tahun 2017, pertumbuhan laba pada industri manufaktur makro mengalami penurunan. Ini terjadi pada perusahaan manufaktur pada sektor industri logam. Namun pada sektor industri tembakau mengalami penurunan. Pada tahun 2018, pertumbuhan laba pada industri mesin dan perlengkapan mengalami penurunan sedangkan pada industri tembakau pada tahun 2018 mengalami peningkatan. Banyak faktor yang mempengaruhi perusahaan membagikan laba namun banyak juga perusahaan yang tidak membagikan laba setiap tahunnya.

## **TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan suatu kemampuan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu (Hery, 2015:25). Dengan adanya profitabilitas, dapat melihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilikinya.

### ***Investment Opportunity Set (IOS)***

*Investment Opportunity Set (IOS)* merupakan keputusan investasi dalam bentuk kombinasi antara aktiva yang dimiliki (*asset in place*) dan pilihan investasi yang akan datang dengan *Net Present Value* (NPV) positif yang akan mempengaruhi nilai perusahaan (Myers, 1977). IOS merupakan nilai perusahaan yang besarnya tergantung pada pengeluaran-pengeluaran yang ditetapkan manajemen di masa yang akan datang, yang pada saat ini merupakan pilihan investasi yang diharapkan akan menghasilkan *return* yang lebih besar (Gaver dan Gaver, 1993).

## **Kepemilikan Institusional**

Kepemilikan institusional sebagai proporsi saham yang dimiliki oleh suatu lembaga atau institusi pada akhir tahun (Baridwan, 2004). Adanya kepemilikan institusional dapat membantu melakukan pengawasan dan monitoring terhadap manajer perusahaan. Semakin tinggi kepemilikan institusional dalam perusahaan akan membantu pengawasan terhadap manajer perusahaan semakin efektif dan optimal sehingga akan mengurangi perilaku *opportunistic* manajer

## **Leverage**

*Leverage* digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (*fixed cost assets or funds*) untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan. *Leverage* sebagai penggunaan aktiva tetap atau sumber dana dimana atas penggunaan dana tersebut, perusahaan harus menanggung biaya tetap atau membayar beban tetap (Sutrisno, 2000).

## **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah skala yang dapat menentukan besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan aset atau sumber daya yang dimilikinya menurut berbagai cara, antara lain : total aktiva, *log size*, nilai saham, penjualan dan lain-lain. Semakin besar total aktiva maupun penjualan maka semakin besar pula ukuran perusahaan (Isabah dalam Wardani dan Rudolfus, 2016).

Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang (Tandelilin, 2010). Kegiatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan akan memberikan peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan di masa mendatang. Oleh karena itu, dengan melakukan investasi akan menambah aset perusahaan dan meningkatkan penjualan sehingga akan memberikan keuntungan pada perusahaan yang lebih di masa mendatang. Perusahaan yang memiliki kesempatan investasi yang tinggi akan menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan karena pertumbuhan perusahaan menjanjikan dan tingginya tingkat *return* yang diharapkan di masa yang akan datang sehingga laba yang akan didapatkan oleh perusahaan menjadi meningkat.

**H<sub>1</sub> : *Investment Opportunity Set* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas**

Kepemilikan institusional merupakan proposi saham yang dimiliki oleh pihak institusi. Kepemilikan institusional dapat mempengaruhi tingkat keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan. Semakin besar jumlah saham yang dimiliki oleh pihak institusi, maka semakin besar pula dorongan pihak institusi untuk mengawasi dan *memonitoring* manajemen dalam mengoptimalkan kinerja perusahaan untuk mencapai tujuannya yaitu memperoleh laba yang maksimum. Pihak institusi memiliki kemampuan yang besar untuk mengawasi dan *memonitoring* pihak manajemen untuk bekerja sesuai dengan keinginan para pemegang saham sehingga kinerja manajemen menjadi lebih efisien (Cornet, Marcus, dkk, 2007). Hal ini dikarenakan untuk menghindari adanya penyelewengan yang dilakukan oleh manajemen atau perilaku *opportunistic* sehingga dapat mengoptimalkan kinerja perusahaan dalam memperoleh laba yang maksimum.

## **H2 : Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas**

*Leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. *Leverage* ini mencerminkan proposi utang terhadap aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi jumlah utang maka semakin tinggi pula risiko ketidakmampuan perusahaan dalam membayarkan kewajibannya sehingga laba yang akan didapatkan oleh perusahaan menjadi lebih rendah. Utang yang tinggi menyebabkan keuntungan yang dihasilkan perusahaan menjadi lebih rendah. Hal ini disebabkan oleh pembayaran beban-beban/biaya-biaya (beban bunga, beban iklan, biaya gaji, beban sewa, dll) yang timbul karena utang sehingga mengurangi keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan.

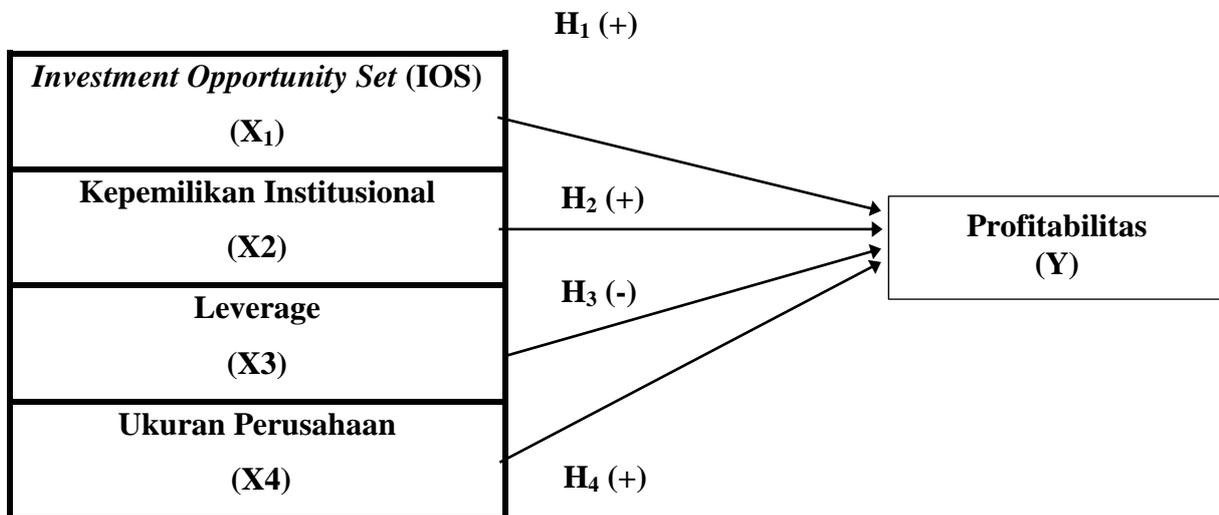
## **H3 : *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas**

Besar kecilnya suatu perusahaan dapat mempengaruhi tingkat laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang besar cenderung memiliki penjualan yang tinggi sehingga laba yang diperoleh perusahaan tinggi pula. Begitu juga sebaliknya, apabila perusahaan dengan ukuran kecil maka penjualan yang dimiliki perusahaan tersebut relatif kecil maka tingkat laba yang diperoleh juga kecil. Semakin besar tingkat penjualan suatu perusahaan maka semakin besar pula laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Perusahaan dengan ukuran yang besar memiliki tingkat penjualan yang besar, maka perusahaan tersebut cenderung menguasai pasar karena kemampuannya dalam memenuhi permintaan produk. Dimana hal tersebut dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan dengan ukuran besar dapat menghasilkan produk dengan

tingkat biaya rendah. Dimana tingkat biaya yang rendah merupakan unsur untuk mencapai laba yang diinginkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, perusahaan memberikan sinyal positif bagi para investor. Investor akan melakukan investasi pada perusahaan yang memiliki ukuran besar karena memiliki tingkat risiko yang lebih rendah dan tingkat pengembalian investasi yang tinggi karena tingkat laba yang meningkat. Investasi dari para investor tersebut digunakan perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan atau mengembangkan bisnisnya melalui diversifikasi usaha. Dengan diversifikasi usaha maka risiko bisnis dapat menyebar dan perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang besar pula.

**H4 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas**

**Model Penelitian**



**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Penelitian ini akan dilakukan dengan mengolah data pada laporan keuangan perusahaan yang ada di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu pemilihan sampel data berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria dalam penentuan sampel penelitian sebagai berikut:

1. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan keuangan tahunan yang telah di audit di Bursa Efek.
2. Laporan keuangan disajikan dalam rupiah. Kriteria ini dimaksudkan untuk mendapatkan

data yang seragam dalam hal satuan moneter.

3. Perusahaan yang memperoleh laba selama periode penelitian
4. Perusahaan yang tidak memiliki data kepemilikan institusional selama periode penelitian

### **Definisi Operasional Variabel**

Penelitian ini menggunakan *Investment Opportunity Set (IOS)*, kepemilikan institusional (*KI*), *leverage (LEV)*, dan ukuran perusahaan (*SIZE*) sebagai variabel independen, sedangkan profitabilitas sebagai variabel dependen.

#### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Kasmir, 2011:196). ROI merupakan salah satu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu ROI dirumuskan sebagai berikut: (Syamsuddin, 2009)

$$\text{ROI} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aset}}$$

#### 2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Investment OpportunitySet (IOS)*, Kepemilikan Institusional, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan.

##### a. *Investment Opportunity Set (IOS)*

*Investment Opportunity Set* merupakan variabel laten yang tidak dapat diukur secara langsung sehingga variabel tersebut dapat diukur menggunakan 3 proksi yaitu *Market to Book Value Asset (MBVA)*, *Market to Book Value of Equity (MBVE)*, dan *Ratio Property, Plant, and Equipment to Firm Value (PPMVA)*. (Hutchinson dan Gul, 2004). Alat analisis yang digunakan pada IOS yaitu analisis faktor.

##### 1) *Market to Book Value Asset (MBVA)*

*Market to Book Value Asset (MBVA)* menggambarkan bahwa tingkat pertumbuhan suatu perusahaan terlihat pada harga sahamnya yang dimana pasar menilai perusahaan tumbuh lebih besar dari nilai bukunya (Hutchinson dan Gul, 2004). Proksi MBVA ini diharapkan dapat mencerminkan peluang dalam kegiatan investasi yang dilakukan perusahaan melalui aset yang dimiliki, yang dimana tingkat pertumbuhan perusahaan terlihat dalam harga saham yang mengalami perubahan dikarenakan penilaian investor terhadap nilai dari aktiva perusahaan.

Rasio MBVA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut: (Hutchinson dan Gul, 2004)

$$MBVA = \frac{(\text{Tot. Asset} - \text{Tot. Ekuitas}) + (\sum \text{ Saham yang Beredar} \times \text{Closing Price})}{\text{Total Aktiva}}$$

2) *Market to Book Value of Equity* (MBVE)

*Market to Book Value of Equity* (MBVE) mencerminkan seberapa besar pasar menilai perusahaan dapat memanfaatkan modalnya dalam menjalankan usaha untuk memenuhi tujuan perusahaan. Semakin besar perusahaan dapat mengelola modalnya dengan baik, maka kesempatan perusahaan untuk bertumbuh akan semakin tinggi dan dapat menarik investor untuk memberikan dananya ke dalam perusahaan. Proksi MBVE dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut: (Hutchinson dan Gul, 2004)

$$MBVE = \frac{\text{Jumlah Saham yang Beredar} \times \text{Closing Price}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3) *Ratio property, plant, and equipment to firm value* (PPMVA)

PPMVA menggambarkan nilai aset tetap dengan nilai pasar dari suatu perusahaan. PPMVA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut: (Hutchinson dan Gul, 2004).

$$PPMVA = \frac{\text{Property, Plant, Equityment}}{\text{Nilai Pasar Perusahaan} + \text{Utang Jangka Panjang}}$$

Dengan demikian dari ketiga proksi variabel diatas, selanjutnya di *composite* dengan analisis faktor agar menjadi satu variabel yaitu *Investment Opportunity Set* (IOS)

b. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan Institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan oleh institusi keuangan seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan institusi (Susanti dalam Wardani dan Rudolfus, 2016). Kepemilikan institusional ini diukur menggunakan indikator jumlah persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak nstitusi dengan jumlah total saham yang beredar. Kepemilikan institusional dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Petta dan Taringan, 2017):

$$INST = \frac{\text{Jumlah Saham Milik Institusi}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

c. *Leverage*

*Leverage* digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio ini menggambarkan seberapa besar kemampuan suatu perusahaan dalam membayarkan kewajibannya (Kasmir, 2011). DAR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang (Brigham dan Houston, 2009:107). Rasio *leverage* dirumuskan sebagai berikut (Brigham dan Houston, 2009:107):

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

d. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan asset atau sumber daya yang dimilikinya (Subramaniam dan Zhang, 2009). Besar kecilnya skala perusahaan dapat terlihat dari penjualan, kapitalisasi pasar dan total asset. Semakin tinggi jumlah penjualan, kapitalisasi pasar dan total asset suatu perusahaan maka semakin besar pula ukuran perusahaannya. Ukuran perusahaan dihitung dengan rumus sebagai berikut (Kartikasari dan Merianti, 2016):

$$\text{SIZE} = \text{Log of Net Sales}$$

## Analisi Data

Penelitian ini menggunakan persamaan regresi linier berganda. Persamaan linier berganda ini terdapat lebih dari satu variabel bebas (independen). Variabel yang digunakan antara lain *Investment Opportunity Set (IOS)*, Kepemilikan Institusional (*INST*), *Leverage (DAR)*, dan Ukuran Perusahaan (*SIZE*). Analisis regresi linier berganda diformulakan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROI}_{it} = \beta_0 + \beta_1 \text{IOS}_{it} + \beta_2 \text{INST}_{it} - \beta_4 \text{LEV}_{it} + \beta_5 \text{SIZE}_{it} + \text{eit}$$

Keterangan:

$\text{ROI}_{it}$  = Variabel Dependen ; Profitabilitas

$\beta_0$  = *Intercept*/Konstanta

$\beta_1 \text{IOS}_{it}$  = Variabel Independen : *Investment Opportunity Set*

$\beta_2 \text{INST}_{it}$  = Variabel Independen ; Kepemilikan Institusional

$\beta_3 \text{LEV}_{it}$  = Variabel Independen ; *Leverage*

$\beta_4 \text{SIZE}_{it}$  = Variabel Independen ; Ukuran Perusahaan

e = Kesalahan Residual

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kriteria yang telah diteliti ditentukan, diperoleh data sampel sebanyak 95 perusahaan dari 382 sampel penelitian. Data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan oleh BursaEfek Indonesia periode 2013-2017.

### Analisis Faktor

Analisis faktor merupakan salah satu cara untuk meringkas beberapa variabel menjadi satu variabel atau *variate (factor)*. Analisis faktor dalam penelitian ini menggunakan software SPSS 22 yang digunakan untuk membuat proksi gabungan dari ketiga proksi yaitu *Market to Book Value (MBVA)*, *Market to Book Value of Equity (MBVE)*, dan *Property, Plant, and Equipment to Firm Value (PPMVA)*. Analisis faktor dalam penelitian ini untuk menentukan variabel IOS. Untuk menentukannya, dapat dilihat dari nilai *communalities* dari setiap proksi dan jumlah dari semua nilai *communalities* sebagai penyebut, lalu hitung masing-masing dari setiap proksi. Setelah menghitung setiap proksi dengan menggunakan nilai *communalities*, lalu jumlahkan semua proksi sehingga menjadi variabel IOS (Hutchinson dan Gul, 2004). Hasil nilai *communalities* dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

#### *Communalities*

|       | <i>Initial</i> | <i>Extraction</i> |
|-------|----------------|-------------------|
| MBVA  | 1,000          | 0,986             |
| MBVE  | 1,000          | 0,987             |
| PPMVA | 1,000          | 0,022             |

*Extraction Method: Principal*

#### *Componen Analysis*

Dari tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai *communalities* pada proksi MBVA sebesar 0,986, MBVE sebesar 0,987, dan PPMVA sebesar 0,022. Dengan demikian dari ketiga proksi tersebut dapat diketahui jumlah dari nilai *communalities* sebesar 1,995. Untuk menentukan nilai variabel IOS dapat ditentukan dengan perhitungan sebagai berikut:

1. MBVA =  $\frac{0,986}{1,995} \times MBVA = IOS$
2. MBVE =  $\frac{0,987}{1,995} \times MBVE = IOS$
3. PPMVA =  $\frac{0,022}{1,995} \times PPMVA = IOS$

Langkah selanjutnya, menjumlah dari dijumlahkan sehingga akan menjadi satu variabel yaitu *Investment Opportunity Set (IOS)*.

### Uji Statistik Deskriptif

#### Statistik Deskriptif

|                    | <i>ROI</i> | <i>IOS</i> | <i>INST</i> | <i>DAR</i> | <i>SIZE</i> |
|--------------------|------------|------------|-------------|------------|-------------|
| <i>Mean</i>        | 0,085419   | 5,992209   | 0,676975    | 0,416852   | 12,22205    |
| <i>Maximum</i>     | 0,657201   | 264,8798   | 0,994297    | 0,884892   | 14,88238    |
| <i>Minimum</i>     | 0,000180   | 0,203228   | 0,000510    | 0,037232   | 8,629854    |
| <i>Std. Dev.</i>   | 0,094974   | 29,62799   | 0,198447    | 0,184469   | 0,901201    |
| <i>Observation</i> | 382        | 382        | 382         | 382        | 382         |

Sumber : Hasil *Output Eviews 7*

### Uji Metode Analisis Regresi

Penelitian ini menggunakan jenis data panel. Data panel ini menggambarkan gabungan antara data *cross section* dan data *time series*, dimana unit *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Pemilihan model estimasi data panel pada penelitian ini menggunakan uji *Hausman*. Berikut adalah hasil uji *hausman* yang dilakukan dalam penelitian ini:

#### Uji Hausman

*Corralated Random Effects – Hausman Test*

*Pool: A\_DATA*

*Test cross-section random effects*

| <i>Test Summary</i>         | <i>Chi-Sq. Statistic</i> | <i>Chi.Sq. d.f.</i> | <i>Prob</i> |
|-----------------------------|--------------------------|---------------------|-------------|
| <i>Cross-section random</i> | 4,209133                 | 4                   | 0,3784      |

Sumber : Hasil *Ouput Eviews 7*

Dari hasil uji *Hausman* diatas pada tabel 4.5,menunjukan bahwa nilai *Prob Cross Section Random* > 0.05 sebesar 0,3784 yang berarti lebih besar dari nilai alpha 0.05. Hal ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang berarti bahwa model yang lebih tepat digunakan dalam penelitian ini adalah model *random effect* dibandingkan dengan model *fixed effect*. Pada *random effect model* tidak adanya uji asumsi klasik.

### Uji Hipotesis

#### 1. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

#### Uji Koefisien Determinasi

|                           |          |
|---------------------------|----------|
| <i>Adjusted R-squared</i> | 0,153201 |
|---------------------------|----------|

Tabel diatas menunjukkan bahwa *adjusted R-squared* diperoleh sebesar 0,153201 atau 15,3201%. Dengan demikian menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu IOS, kepemilikan institusional, *leverage* dan ukuran perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap profitabilitas sebesar 15,3201% sedangkan sisanya  $(100\% - 15,3201\%) = 84,6799\%$  dijelaskan pada variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi.

## 2. Uji F

### Uji Statistik F

|                             |          |
|-----------------------------|----------|
| <i>F-statistic</i>          | 18,23240 |
| Prob ( <i>F-statistic</i> ) | 0,000000 |

Berdasarkan table 4.6 diperoleh *F-statistic* sebesar 18,23240 dengan nilai prob *F-statistic* sebesar  $0,000000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen yaitu IOS, kepemilikan institusional, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas.

## 3. Uji t

### Hasil Uji t

| Variabel | <i>Coefficient</i> | <i>t-Statistic</i> | Prob.  | Keterangan |
|----------|--------------------|--------------------|--------|------------|
| C        | -0,396906          | -4,023667          | 0,0001 |            |
| IOS      | 0,001584           | 5,893334           | 0,0000 | Mendukung  |
| INST     | 0,085314           | 3,185531           | 0,0016 | Mendukung  |
| DAR      | -0,101983          | -3,567094          | 0,0004 | Mendukung  |
| SIZE     | 0,037225           | 4,727532           | 0,0000 | Mendukung  |

### Pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa koefisien regresi variabel sebesar 0,001584 dan nilai probabilitas sebesar  $0,0000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kegiatan investasi yang dilakukan oleh suatu perusahaan dapat mempengaruhi keuntungan yang akan didapatkan oleh suatu perusahaan yang dapat diukur melalui indikator nilai pasar saham. Kesempatan investasi yang tinggi akan memberikan sinyal kepada para investor tentang pertumbuhan dan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Investor akan tertarik menanamkan modalnya pada perusahaan karena *return* yang diharapkan di masa yang akan datang juga tinggi. Oleh sebab itu, permintaan terhadap saham perusahaan tinggi

sehingga akan meningkatkan nilai pasar saham dan *return* perusahaan juga akan mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astutiningrum (2017), Wakhidah (2018) menyatakan bahwa *investment opportunity set* (IOS) berpengaruh terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh kepemilikan institusional terhadap profitabilitas**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa koefisien regresi variabel sebesar 0,085314 dan nilai profitabilitas sebesar  $0,0016 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap profitabilitas.

Tinggi rendahnya kepemilikan institusional mempengaruhi perusahaan dalam menghasilkan laba. Kepemilikan institusional mempengaruhi manajer dalam mengoptimalkan kinerja perusahaan dalam memperoleh laba yang maksimum. Pihak institusi ini memiliki kemampuan yang besar untuk mengawasi atau *memonitoring* pihak manajer untuk bekerja sesuai dengan keinginan para pemegang saham. Hal ini dikarenakan untuk menghindari perilaku *opportunistic* atau penyelewengan dari pihak manajer sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang maksimum. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Petta dan Taringan (2017), Putri dan Amanah (2017), Puspita (2018) dan Masry (2016) yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa koefisien regresi variabel sebesar  $-0,101983$  dan nilai profitabilitas sebesar  $0,0004 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Rasio *leverage* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dan menunjukkan bahwa pentingnya dalam pengukuran risiko finansial perusahaan. Tinggi rendahnya *leverage* akan mempengaruhi tingkat keuntungan yang akan didapatkan oleh suatu perusahaan. Semakin besar jumlah utang, maka semakin besar pula risiko ketidakmampuan perusahaan dalam membayarkan kewajibannya sehingga laba yang akan didapatkan oleh perusahaan menjadi lebih rendah. Utang yang tinggi menyebabkan keuntungan yang dihasilkan perusahaan menjadi lebih rendah. Hal ini disebabkan oleh pembayaran beban-beban/biaya-biaya (beban bunga, beban iklan, biaya gaji, beban sewa, dll)

yang timbul karena utang sehingga mengurangi keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan. Oleh karena itu, *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Abundanti (2014), Ahmad, dkk (2015), Putri dan Badraja (2015) dan Puspita (2018) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan karena besarnya hutang membuat perusahaan harus mengambil tingginya risiko bunga yang harus dibayarkan. Oleh karena itu, hal ini berdampak pada penurunan laba perusahaan.

### **Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa koefisien regresi variabel sebesar 0,037225 dan nilai profitabilitas sebesar  $0,0000 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Besar kecilnya suatu ukuran perusahaan dapat mempengaruhi laba yang akan didapatkan oleh perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang besar memiliki tingkat penjualan yang tinggi sehingga laba yang didapatkan perusahaan juga tinggi. Perusahaan dengan tingkat penjualan yang tinggi, cenderung menguasai pasar karena kemampuannya dalam memenuhi permintaan produk. Perusahaan ukuran yang besardapat menghasilkan produk dengan tingkat biaya yang lebih rendah karena tingkat biaya yang rendah ini merupakan unsur untuk mencapai laba yang diinginkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Investor akan berinvestasi pada perusahaan dengan tingkat risiko yang lebih rendah dan tingkat pengembalian investasi yang tinggi pula. Investasi dari para investor digunakan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan atau diversifikasi usaha. Dengan diversifikasi usaha maka risiko bisnis dapat menyebar dan perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang besar pula. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yaitu Isik, dkk (2017), Pratama dan Wiksuana (2016), Astutiningrum (2017), Aprianingsih dan Yushita (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh terhadap profitabilitas, menunjukkan bahwa kegiatan investasi dapat mempengaruhi keuntungan yang dihasilkan perusahaan melalui indikator nilai pasar saham.

2. Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa tinggi rendahnya kepemilikan institusional dapat mempengaruhi perusahaan dalam menghasilkan laba, karena pihak intusi memiliki kemampuan untuk mengawasi atau *monitoring* pihak manajemen untuk bekerja sesuai dengan keinginan para pemegang saham sehingga dapat mengoptimalkan kinerja perusahaan dalam memperoleh laba yang maksimum.
3. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, menunjukkan bahwa perusahaan dengan utang yang tinggi menyebabkan keuntungan yang dihasilkan perusahaan menjadi lebih rendah, hal ini disebabkan oleh pembayaran beban-beban/biaya-biaya (beban bunga, beban iklan, biaya gaji, beban sewa, dll) yang timbul karena utang sehingga mengurangi keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan dengan penjualan tinggi dapat menghasilkan produk dengan tingkat biaya yang rendah karena tingkat biaya yang rendah ini merupakan unsur untuk mencapai laba yang diinginkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

## **SARAN**

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran bagi investor
  - a. Mempertimbangkan investasi yang akan dilakukan terutama pada sektor Manufaktur sehingga akan mendapat tingkat return yang diharapkan dimasa mendatang.
  - b. Mempertimbangkan keuntungan yang didapatkan perusahaan, karena hal tersebut dapat menjelaskan kemampuan kinerja dan prospek perusahaan itu sendiri yang nantinya akan memakmurkan para pemegang saham/investor itu sendiri
2. Saran bagi perusahaan  
Perusahaan mempertimbangkan investasi atas aset yang dimiliki perusahaan, karena hal tersebut diharapkan dapat menambah produktivitas perusahaan dan dapat menambah laba perusahaan itu sendiri.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap *return on investment* (ROI). Tidak hanya terfokus terhadap perusahaan sub sektor manufaktur saja, sehingga hasil yang diperoleh dapat diterapkan oleh keseluruhan perusahaan yang ada di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data 61 perusahaan pada tahun 2013-2017, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan jumlah sampel dan tahun penelitian.

## **KETERBATASAN PENELITIAN**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti terdapat beberapa keterbatasan yang dimiliki pada penelitian ini, yaitu: penelitian hanya menggunakan 4 variabel saja dalam penelitian dan masih terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan serta penelitian ini hanya melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, dkk. (2015). *Impact of Financial Leverage on Firm's Profitability : An Investigation from Cement Sector of Pakistan*. *Research Journal of Finance and Accounting*, Vo. 6, No. 7, 2015.
- Aprianingsih dan Yushita. (2016). *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan*.
- Astutiningrum, Dwi. (2017). *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bei Periode 2010-2014)*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Baridwan. (2004). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta.BPFE.
- Basuki, A. T. (2018). *Ekonometrika dan Aplikasi dalam Ekonomi*. Yogyakarta: Danisa Media
- Brigham dan Houston. (2006). *Fundamental of Financial Management, Dasar- Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 2, Edisi 10, Jakarta: Salemba Empat.
- Charffedine and Elmarzougui. (2011). *Institutional Ownership and Firm Performance: Evidence From France*. *The IUP Journal of Behavioral Finance*, Vol. VII, No. 4, 2010
- Cornet, M., Marcus, A., dkk. (2007). *The Impact of Institutional Ownership on Corporate Operating Performance*. *Journal of Banking and Finance*, 1771–1794
- Epi, Yus. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Manajerial, dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Perusahaan Property dan Real Estaten yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia*. *Riset dan Jurnal Akuntansi*, Volume 1, No 1.
- Gaver, J. J., & Gaver, K. (1993). *Additional Evidence on The Assosia and Compensation Polices*. *Jurnal of Accounting and Economic*.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Girianti, Putri. (2016). *Pengaruh Corporate Governance Perception Index, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan*. *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta. Gramedia Widiasarana Indonesia

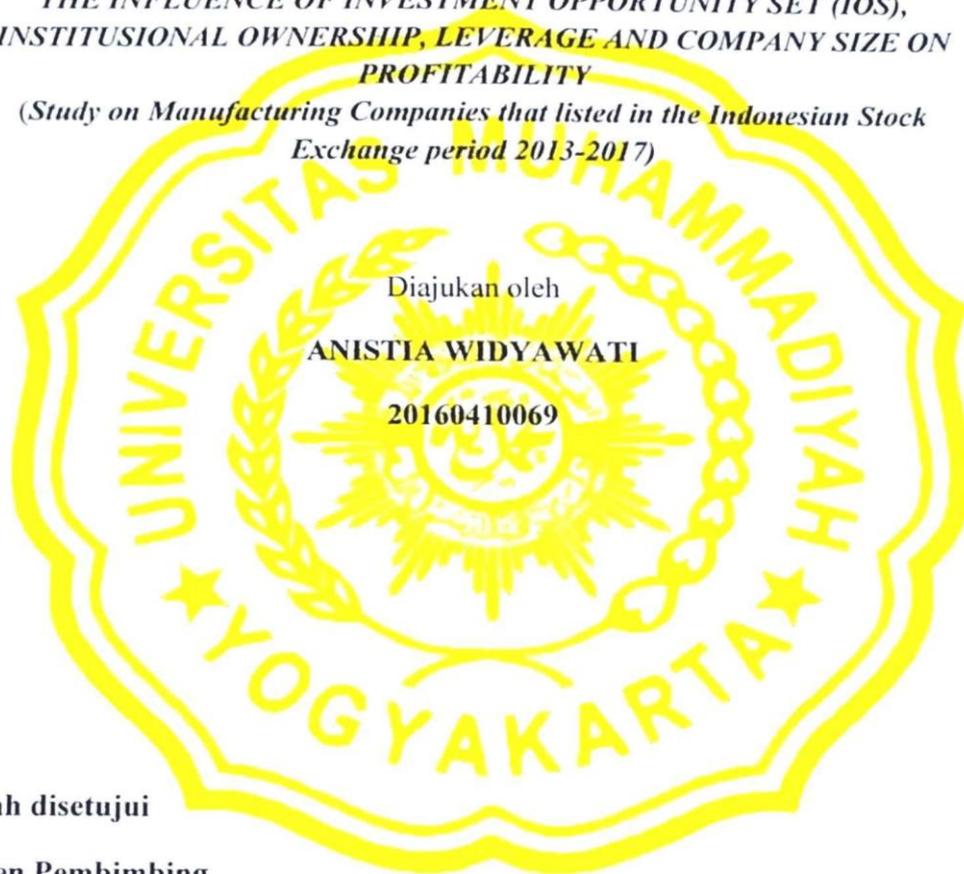
- Hutchinson dan Gul. 2003. *Investment Opportunity Set, Corporate Governance Practices and Firm Performance*. *Journal of Corporate Finance* 10 (2004) 595–614.
- Indarti, MG., & Extaliyus, L. (2013). Pengaruh Coorporate Governance Preception Index (CGI), Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, Hal. 171-183
- Isik, dkk. 2017. *The Effect of Firm Size on Profitability : Evidence from Turkish Manufacturing Sector*. *Journal of Busines, Economics and Finance*, Vol.6, No. 301-308.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kartikasari, D., dan Merianti, M. 2016. The Effect of Leverage and Firm Size on Profitability of Public Manufacturing Companies in Indonesia. *Internasional Journal of Economic and Financial Issue*, Vol. 6, Issues 2, 2016
- Masry. 2016. The Impact of Institutional Ownership on the Performance of Companies Listed In the Egyptian Stock Market. *IOSR Journal of Economics and Finance (IOSR-JEF)*, .Volume 7, Issue 1. Ver. III (Jan. - Feb. 2016).
- Myers, S. (1977). Determinants of Corporate Borrowing. *Journal of Financial Economics*, No.5, pp 147-155
- Petta dan Taringan. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). *Business Accounting Review*, Vol. 5, No. 2, Agustus 2017.
- Pratama, I., & Wiksuana. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5 (2).
- Puspita, Alviana. (2018). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2013-2017). Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Putra dan Badjra. (2015). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 7, 2015 : 2302-8912.
- Putri, L. A., & Amanah, L.(2017). Pengaruh Leverage, Intellectual Capital dan Ownership Structure Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Rahmawati, dkk. (2017). *Statistika Edisi IV*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Sari, P. & Abudanti, N. (2014). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen* Vol 3 No 5.
- Sari, Ni., & Budiasih, I. (2014). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover dan Assets Turnover Pada Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen* Vol 6 No 2.

- Skinner, P. (1993). The Investment Opportunity Set and Accounting Procedure Choice. *Journal of Accounting and Economics*.
- Subagyo., Masruroh, N, A., & Bastian, I. (2018). *Akuntansi Manajemen Berbasis Desain*. Gajah Mada University Press, Yogyakarta
- Subramaniam dan Zhang. (2009). Corporate Governance, Firm Characteristics and Risk Management Committee Formation in Australian Companies. *Managerial Auditing Journal*, 24(4), 316-339.
- Sugiono. Arief. (2009). *Manajemen Keuangan*. Jakarta. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Sugiono, A., & Untung, E. (2008). *Panduan Praktis dalam Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Syamsuddin, Lukman. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam: Penerapan, pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tandelilin, Eduardus. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. Yogyakarta, BPFE
- Taufik. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015. Universitas Lampung
- Wakhidah, Umi (2018). Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Wahyudi & Pawestri. (2006). Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi*
- Wiranata, Y. A., & Nugrahanti, Y. W. (2013). Pengaruh Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, ISSN Vol. 15, No.
- Wulandari. 2017. Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen di Bursa Efek Indonesia. Institut Pertanian Bogor.
- Yuliani dan Sukirno. 2018. *Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Rasio Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Volume 6 Nomor 8, 15 Oktober 2018.

SKRIPSI

**PENGARUH *INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS)*, KEPEMILIKAN  
INSTITUSIONAL, *LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP PROFITABILITAS  
(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2013-2017)**

***THE INFLUENCE OF INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS),  
INSTITUTIONAL OWNERSHIP, LEVERAGE AND COMPANY SIZE ON  
PROFITABILITY  
(Study on Manufacturing Companies that listed in the Indonesian Stock  
Exchange period 2013-2017)***



Telah disetujui

Dosen Pembimbing

Dr. Wihandaru Sotya P., M.Si.  
19620711198704 143 002

Tanggal 18 Desember 2019